

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

Bab ini akan membahas analisis data dari sampel penelitian yaitu saham dari 31 perusahaan yang termasuk memiliki modal pasar yang terbesar di Bursa Efek Jakarta periode Januari 2002 - Desember 2003. Harga saham individual perusahaan dan indeks harga saham gabungan digunakan untuk menentukan tingkat return yang diharapkan model Indeks Tunggal dengan beta ( $\beta$ ) sebagai risiko.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana agar pada akhir penelitian mampu mencari hubungan antara tingkat return (return ekspektasi) dengan risiko ( $\beta$ ). Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis kuantitatif merupakan analisis yang mengacu pada perhitungan data penelitian berupa angka-angka, sedangkan analisis kualitatif merupakan analisis yang menjelaskan hasil dari analisis kuantitatif.

Analisis kuantitatif pada penelitian menggunakan bantuan komputer yaitu dengan program Microsoft Word dan SPSS. Hal ini dilakukan mengingat jumlah data yang dipergunakan cukup banyak dan diharapkan dengan bantuan komputer ini hasil analisa yang akan diperoleh akan lebih akurat hasilnya dibandingkan jika menggunakan perhitungan secara manual.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam perhitungan ini adalah :

#### **4.1 Tingkat keuntungan saham ( $R_i$ )**

Tingkat keuntungan ( $R_i$ ) diperoleh dari selisih kenaikan (capital gains) atau selisih penurunan (capital loss) selama periode penelitian. Perhitungan  $R_i$  dapat kita gunakan persamaan (3.1) dan hasil perolehan selengkapnya dapat kita lihat lampiran I.

#### **4.2 Tingkat Return Pasar**

Untuk mencari return pasar ( $R_m$ ) yaitu mencari selisih harga saham pasar akhir periode dengan harga saham awal periode dibagi harga saham pasar awal periode atau menggunakan persamaan (3.2) dan hasil perolehan  $R_m$  selengkapnya dapat dilihat lampiran II.

#### **4.3 Tingkat keuntungan yang diharapkan $E(R_i)$**

Setelah return riil individu ( $R_i$ ) dan return pasar ( $R_m$ ) diketahui, langkah berikutnya adalah meregresikan kedua variabel tersebut dimana  $R_i$  sebagai variabel terikat ( $Y$ ) dan  $R_m$  sebagai variabel bebas ( $X$ ) pada program SPSS. Hasil regresi ini akan diperoleh nilai  $\alpha_i$  dan  $\beta_i$  untuk persamaan return ekspektasi model Indeks Tunggal.

Tingkat keuntungan yang diharapkan yang akan diterima investor dihitung dengan menggunakan persamaan (3.3) dan hasil perolehan  $E(R_i)$  selengkapnya dapat kita lihat Tabel 4.1 sebagai berikut :

**TABEL 4.1**  
**TINGKAT RETURN EKSPEKTASI E(R<sub>i</sub>)**

No	Perusahaan	$\alpha_i$	$\beta_i$	$\bar{x} R_m$	$\beta_i * \bar{x} R_m$	E(R <sub>i</sub> )
1	TLKM	0,007235	0,123	0,006215053	0,000764452	0,0080
2	UNVR	-0,00454	0,34	0,006215053	0,002113118	-0,0024
3	ISAT	0,001686	0,772	0,006215053	0,004798021	0,0065
4	INDF	-0,00991	1,021	0,006215053	0,006345569	-0,0036
5	ASII	0,006157	1,143	0,006215053	0,007103806	0,0133
6	MEDC	-0,00225	0,459	0,006215053	0,002852709	0,0006
7	SMGR	0,0005398	0,558	0,006215053	0,003468	0,0040
8	RALS	0,002989	0,731	0,006215053	0,004543204	0,0075
9	INTP	0,008493	0,779	0,006215053	0,004841526	0,0133
10	IDSR	-0,00401	0,779	0,006215053	0,004841526	0,0008
11	RMBA	-0,00502	0,615	0,006215053	0,003822258	-0,0012
12	MLND	-0,00294	0,109	0,006215053	0,000677441	-0,0023
13	KLBF	0,01271	0,712	0,006215053	0,004425118	0,0171
14	FASW	0,001029	0,567	0,006215053	0,003523935	0,0046
15	BLTA	-0,0000811	0,239	0,006215053	0,001485398	0,0014
16	GGMR	0,001961	0,648	0,006215053	0,004027354	0,0060
17	BMTR	0,006293	0,569	0,006215053	0,003536365	0,0098
18	SMCB	0,001247	0,488	0,006215053	0,003032946	0,0043
19	AALI	0,004134	0,56	0,006215053	0,00348043	0,0076
20	TSPC	0,003177	0,752	0,006215053	0,00467372	0,0079
21	HMSP	0,0008905	0,434	0,006215053	0,002697333	0,0036
22	SHDA	0,005233	6,737	0,006215053	0,041870812	0,0471
23	MPPA	0,001236	0,684	0,006215053	0,004251096	0,0055
24	INCO	0,103	-1,248	0,006215053	-0,007756386	0,0952
25	ULTJ	-0,00543	0,452	0,006215053	0,002809204	-0,0026
26	ANTM	0,348	-3,372	0,006215053	-0,020957159	0,3270
27	INKP	0,006362	0,749	0,006215053	0,004655075	0,0110
28	KAEF	-0,0006	0,698	0,006215053	0,004338107	0,0037
29	SUDI	-0,0322	-0,159	0,006215053	-0,000988193	-0,0332
30	AUTO	-0,00000564	0,62	0,006215053	0,003853333	0,0038
31	INAF	0,07705	0,96	0,006215053	0,005966451	0,0830

*Sumber data diolah*

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar saham perusahaan memiliki  $\beta_i < 1$ , ini berarti saham perusahaan ini memiliki tingkat risiko yang rendah atau return saham perusahaan ini kurang sensitif terhadap perubahan return pasar. Apabila terjadi perubahan return pasar sebesar 1% maka

perubahan return saham kurang dari 1% atau sebesar beta saham tersebut, saham ini tergolong saham defensif. Perusahaan yang memiliki  $\beta_i > 1$  ini berarti perusahaan memiliki saham perusahaan yang berisiko tinggi atau return saham perusahaan ini memiliki tingkat sensitivitas yang tinggi terhadap terjadinya perubahan return pasar. Apabila terjadi perubahan return pasar sebesar 1% maka perubahan return saham besar dari 1% atau sebesar beta saham, saham ini tergolong saham agresif.

Hasil return yang diharapkan terlihat sebagian besar sampel memiliki return ekspektasi yang rendah ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara risiko dengan tingkat keuntungan yang diharapkan. Saham perusahaan yang memiliki  $E(R_i)$  positif adalah saham perusahaan yang baik untuk diinvestasikan dan  $E(R_i)$  negatif sebaiknya saham perusahaan tersebut tidak diinvestasikan.

#### **4.4 Hubungan Risiko dengan Return Ekspektasi Perusahaan.**

Untuk mengetahui erat tidaknya hubungan antara risiko dengan return ekspektasi dapat diukur dengan koefisien korelasi. Untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi antara risiko dengan return ekspektasi dapat digunakan persamaan (3.4).

Koefisien korelasi diperoleh dengan menggunakan program SPSS, sebesar 0.016, (lihat pada TABEL 4.2) ini menunjukkan bahwa risiko dengan tingkat keuntungan yang diharapkan memiliki hubungan yang positif tetapi tidak erat karena nilai  $r$  mendekati nol atau jauh dari 1.

**TABEL 4.2**  
**Hubungan Risiko Dengan Return Ekspektasi Perusahaan**

	Mean	Std. Deviation	N
X	.59739	1.40207	31
Y	2.08881336 194E-02	6.16603606 44E-02	31

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1.000	-.431
	Sig. (2-tailed)	.	.016
	N	31	31
Y	Pearson Correlation	-.431	1.000
	Sig. (2-tailed)	.016	.
	N	31	31

*Sumber data diolah*

#### 4.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui signifikan tidaknya hubungan antara risiko dan return ekspektasi. Langkah dalam pengujian hipotesis adalah :

$H_0 : \rho = 0$  Tidak ada hubungan antara risiko dengan return saham

$H_1 : \rho > 0$  Ada hubungan positif antara risiko dengan return saham

Dengan nilai alpha 5%, maka dasar pengambilan keputusan adalah :

$H_0$  ditolak apabila nilai probabilitas  $\leq$  nilai alpha

$H_0$  diterima apabila nilai probabilitas  $>$  nilai alpha

**TABEL 4.3**  
**UJI HIPOTESIS**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	X	.59739	31	1.40207	.25182
	Y	2.088813319 4E-02	31	6.1660360644 E-02	1.1074527 697E-02

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	X & Y	31	-.431	.016

**Paired Samples Test**

Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
			Lower	Upper			
.57649896358	1.42971749145	.25678484187	5.2074353843E-02	1.10092357332	2.245	30	.032

*Sumber data diolah*

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa probability value sebesar 0,032, ini berarti besar probability value < alpha, dengan demikian keputusan menolak  $H_0$ , karena  $H_0$  ditolak maka terima  $H_1$  yaitu "ada hubungan positif yang signifikan antara risiko dengan return ekspektasi".

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data pada BAB IV maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Besarnya risiko dari sebagian besar saham perusahaan adalah  $<1$  dan return ekspektasi sebagian besar perusahaan rendah, terlihat adanya hubungan yang positif antara risiko dengan return ekspektasi.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis terdapat hubungan positif yang signifikan antara risiko dengan return ekpektasi.

#### **B. Saran**

Saran penulis bagi penelitian selanjutnya dan bagi investor yang ingin menginvestasikan dananya adalah :

1. Pada peneliti selanjutnya penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya menggunakan waktu penelitian yang lebih lama dan sampel yang lebih banyak supaya mampu menyempurnakan penelitian-penelitian sebelumnya.
2. Adanya hubungan antara risiko dengan tingkat keuntungan yang diharapkan maka hendaknya bagi investor untuk memperhatikan data pergerakan IHSI mingguan dan IHSG mingguan . Bagi investor yang ingin menanamkan dananya pada surat berharga sebaiknya memperhatikan

faktor-faktor yang mempengaruhi investasi dan risiko-risiko yang dihadapi investor di pasar modal.

3. Disamping itu risiko investasi di pasar modal pada prinsipnya berkaitan dengan terjadinya fluktuasi harga dan diperlukan juga kemampuan investor untuk dapat menganalisa keadaan harga saham serta kemungkinan turun naiknya harga saham di Bursa Efek Jakarta dengan strategi yang tepat untuk mendapat capital gain.
4. Informasi beta ( $\beta$ ) sebaiknya menjadi informasi yang patut dilaporkan di dalam pasar modal, sehingga para investor bisa memilih beta yang positif.